

ABSTRAK

Feni Khairunnisa: “ANALISIS SEMANTIK TERHADAP KATA SYARR DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR’AN

Skripsi ini membahas analisis semantik kata *Syarr* dalam Alquran. Kata *Syarr* banyak ditemukan dalam berbagai bentuk di berbagai ayat dan surat dalam Alquran. Kata *Syarr* terulang sebanyak 31 kali dalam Alquran, tersebar dalam 30 ayat dan 24 surat terbagi ke dalam 5 bentuk (derivasi). Dalam Alquran kata *Syarr* disebutkan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut: *Asy-Syarra*, *Syarra*, *Syarruhu*, *al-Asyrār*, dan *Bisyarar*. Kata *Syarr* menjadi kata yang menarik untuk dikaji lebih dalam dengan menggunakan studi semantik. Karena menurut hemat penulis makna kata *Syarr* belum sepenuhnya terungkap secara jelas. Orang lazim mengartikan kata *Syarr* dengan makna kejahatan atau keburukan. akan tetapi setelah dikaji kata *Syarr* memiliki makna yang beragam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata *Syarr* lebih banyak disebutkan dalam ayat-ayat yang diturunkan setelah Nabi Muhammad saw hijrah (Madaniyyah). Ayat-ayat tentang *Syarr* yang diturunkan dalam surat Madaniyyah lebih banyak berisi tentang sifat-sifat buruk manusia, ketika di uji oleh Allah dengan kesenangan mereka berpaling dan ketika diuji dengan kesusahan mereka semakin mendekatkan diri kepada Allah dan balasan bagi orang-orang yang melakukan suatu kejahatan atau keburukan. Sedangkan ayat-ayat *Syarr* yang diturunkan dalam surat Madaniyyah lebih banyak menjelaskan tentang peringatan Allah kepada manusia tentang sesuatu yang tidak mereka sukai boleh jadi hal tersebut baik untuk mereka demikian pula sebaliknya. Kemudian mengenai perintah untuk berlindung kepada Allah dari segala kejahatan atau keburukan. Serta dalam kategori ini dijelaskan pula mengenai makhluk bernyawa yang paling buruk dalam pandangan Allah SWT. yakni mereka yang tuli dan bisu (tidak mendengar dan memahami kebenaran) dan orang-orang kafir karena mereka tidak beriman kepada Allah.

.Kata *Syarr* memiliki 5 makna dasar diantaranya adalah semangat, keinginan, aib, orang yang suka memata-matai dari wanita dan api yang berterbangan. Sedangkan makna relasional kata *Syarr* dalam Alquran terdapat 4 aspek yang dapat diambil dari kata *Syarr* yaitu *Pertama*, mengenai sumber-sumber keburukan yaitu bersumber dari makhluk, bisikan setan, malam dan dengki. *Kedua*, Alquran menyebutkan perbuatan-perbuatan buruk yang suka dilakukan oleh manusia yaitu berputus asa, berpaling dari Allah, berkeluh-kesah, tergesa-gesa, kikir, dan sihir. *Ketiga*, mengenai bagaimana caranya untuk menghindari dari melakukan perbuatan yang buruk yaitu takut akan azab Allah. dan *Keempat*, mengenai balasan bagi orang-orang yang suka melakukan perbuatan buruk yaitu mendapatkan kedudukan/tempat kembali yang buruk.

Kata kunci: Semantik, *Syarr*, Alquran